BAB III
PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu metode yang berfokus pada pemahaman terhadap peristiwa atau fenomena yang dialami oleh subjek secara holistik, dengan deskripsi berupa kata-kata dalam bahasa yang alami, sesuai dengan konteks yang berlangsung secara alamiah, serta memanfaatkan metode yang bersifat naturalistik(Albi A. dan Johan S., 2018)

Mencari semua informasi tentang masalah yang diangkat meyangkut peserta didik di Ma Jaal-haq kota Bengkulu. Sebagai peneliti sekaligus instrumen utama pada penelitian kualitatif, peneliti terlibat scara langsung di lapangan dengan berperan sebagai pengamat partisipan. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi secara aktif dengan subjek atau informan penelitian, yang menyadari keberadaan peneliti selama proses pengumpulan data berlangsung.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan peneliian ini berlangsung pada tanggal 30 Januari 2025 sampai dengan 03 maret 2025 yang di tegaskan dalam surat tugas penelitian yang di keluarkan dari fakultas dan akan di serahkan kepada pihak sekolah. Dalam kegiatan penelitiaan nantinya peneliti akan melakukan kunjungan beberapa kali ke sekolah untuk observasi serta tanya jawab kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum,wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan guru- guru agama serta juga siswa –siswi sebagai bahan serta mengumpulkan supaya dapat menjadi satu kesatuaan yang utuh nantinya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Ja-Alhaq Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil pengamatan awal yang menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pendekatan pembelajaran humanistik, menentukan lokasi penelitian telah dilakukan ketika peneliti melaksanakan plp 1 dan plp 2 di Ma Ja-Alhaq kota bengkulu.

D. Sumber Data

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, baik berupa benda, individu, maupun organisme Subjek dalam penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi utama selama proses pengumpulan data.

Subjek tersebut juga disebut sebagai objek penelitian, karena darinya diperoleh data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah pihak atau hal yang memberikan informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian.

1. Sumber Data Utama (Primer)

   Sumber data utama (primer) dalam penelitian ini diperoleh secara langsung selama proses penelitian melalui teknik wawancara dan observasi. Data primer dikumpulkan dari para guru mata pelajaran Agama , seperti guru Akidah Akhlak, guru Al-Qur'an Hadis, guru Fikih, serta Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, yang memiliki peran penting dalam pembinaan karakter religius siswa.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

   Sumber data didapat melalui siswa yang di ambil melalui pengamatan dan melakukan wawancara pada siswa yaitu siswa dan siswi kelas 11 dan Waka Kesiswaan

E. Prosedur Pengambilan Data

Deskripsi kualiatatif adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif skripsi ini, yaitu :

1. Observasi

   Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik observasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang diselidiki. Peneliti memilih metode ini karena banyak kejadian penting yang hanya dapat diketahui melalui pengamatan langsung. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari lapangan bersifat asli dan akurat.

Catatan observasi mencakup berbagai peristiwa yang dialami, baik yang bersifat verbal maupun non verbal, serta interaksi yang terjadi selama proses penelitian berlangsung dilihat peneliti. Serta, apa yang didengar peneliti. Dalam penelitian, pernyataan yang ditulis di lembar observasi adalah fakta yang benar-benar terjadi di lapangan atau selama kegiatan penelitian berlangsung .

2. Wawancara

Menurut Setyadi dalam Gunawan wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik dan bertujuan untuk membahas masalah tertentu. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi. yang mendalam melalui interaksi langsung dengan informan, sehingga peneliti dapat menggali pemahaman, pengalaman, serta pandangan informan terkait topik penelitian, teknik wawancara merupakan proses yang digunakan untuk mendukung teknik observasi dalam penelitian ini

Menurut Esterbeg wawancara adalah suatu proses komunikasi antara dua pihak yang dilakukan melalui tanya jawab untuk memperoleh informasi dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu topik tertentu. Namun, dalam pelaksanaannya, wawancara terkadang memiliKI keterbatasan, seperti adanya batasan topik atau pertanyaan yang dapat menyebabkan peneliti kehilangan informasi penting yang seharusnya bisa diperoleh melalui interaksi langsung dengan responden.

Sedangankan menurut Lexy J menjelaskan wawancara adalah percakapan antar dua belah pihak yang memiliki tujuan tertentu. yang dimana dilakukan oleh kedua pihak. Wawancara melibatkan interaksi antara pewawancara dan terwawancara, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban. Proses ini memungkinkan pengumpulan informasi langsung dari sumber yang relevan. (Moleong, 2006)

Tabel 3.1

Instrumen Kisi-Kisi Wawancara

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Pendekatan Belajar humanistik	Langkah – langkah Belajar Humanistik	Hal- hal yang mendukung pembelajaran humanistic	Bagaimana langkah-langkah pendekatan belajaranr humanistic
		Penerapan belajar humanistic	Penerapan belajar humanistik yang fokus pada siswa	Bagaimana penerapan belajar humanistik fokus pada siswa
		Pengembangan Potensi Siswa	Pengembangan siswa berdasarkan minat dan potensi siswa	Bagaimana mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik
		Meningkatkan Motivasi Belajar	Peningkatan motivasi belajar pada siswa memberikan kebebasan pada mereka sesuai dengan apa yang minati	Apakah guru memberikan kebebasan pada siwa dalam memilih apa yang mereka minati

2	Pembinaan Karkter Religius	Pelaksanaan pembinaan karakter religius	Pelakasanaan pembinaan karakter religius dengan pendekatan belajar humanistik	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter religius siswa melalui pendekatan belajar humanistik
		Pemahaman Karakter Religius	Memberikan pemahaman karakter religius pada siswa dengan pendekatan belajar humanistik	Bagaimana memberikan pemahaman pada siswa melalui pendekatan karakter religius
		Unsur-unsur Karakter religius	Menjelaskan unsur-unsur dari karakter religius	Apa saja unsur –unsur agar dapat di katakan berkarakter religius
		Faktor pendukung serta kendala pada pembinaan karakter religius	Beberapa faktor pendukung dan kendala pada pendekatan belajar humanistik	Apa saja faktor pendukung dan kendala dalam pendekatan belajar humanistic

		siswa		

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui sistem pencatatan yang fleksibel, berdasarkan pada sumber-sumber dokumentasi yang umumnya bersifat primer. Teknik ini merupakan salah satu cara yang efektif dalam pengambilan data di lapangan, karena menyediakan bukti yang jelas dan konkret terkait objek yang sedang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian, di mana data yang telah dikumpulkan secara sistematis dicari dan disusun untuk menghasilkan makna. Menurut Sugiyono,Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori tertentu, perincian setiap unit data, penyusunan sintesis, identifikasi pola, pemilihan informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan yang dapat dipahami dengan jelas. (Hotokezaka et al., 2015)

Analisis sebelum di lapangan merupakan analisis data pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan topik penelitian sementara. Selain itu, ada analisis data lapangan; penelitian ini menggunakan model yang kembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,sehingga datanya sudah jenuh.

Terdapat tiga aktifitas utama dalam analisis data,yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan umumnya sangat luas, dan jumlahnya akan terus bertambah seiring lamanya waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan. Oleh karena itu, data tersebut perlu direduksi agar

memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah proses pencarian dan pengumpulan data tambahan apabila diperlukan.

Reduksi data mencakup proses merangkum, memilih informasi yang paling relevan, serta memfokuskan perhatian pada pola-pola dan tema-tema tertentu. Pada tahap ini, peneliti dituntut untuk memiliki kecermatan dan kecerdasan dalam memilah serta memilih data yang tepat agar mendukung tujuan penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa reduksi data merupakan proses berpikir yang sensitif, yang memerlukan pengetahuan luas serta wawasan yang mendalam

2. Penyajiaan Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data setelah proses reduksi adalah penyajian data.. Menurut Sugiyono, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antarunsur, flowchart, dan bentuk visual lainnya. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang telah dikumpulkan serta membantu peneliti dalam menarik kesimpulan secara lebih sistematis dan terarah".(Irwan et al., 2023)

3. Penarikan Kesimpulan, Menjawab Rumusan Masalah, Dan Selesai

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data lapangan disajikan. kesimpulan awal yang di jelaskan adalah kesimpulan yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah jika pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang cukup kuat untuk mendukungnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Moleong menjelaskan bahwa keabsahan data ditentukan oleh terpenuhinya tiga kondisi utama, yaitu:

a. Mengemukakan nilai yang benar

b. Menyediakan dasar yang dapat diterapkan, dan
c. Memungkinkan adanya persetujuan terhadap keputusan eksternal yang dibuat berdasarkan konsistensi prosedur serta netralitas temuan dan keputusannya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, serta pada waktu yang berbeda. Metode triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh variasi data yang seluas dan selengkap-lengkapnya, dengan menggabungkan berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, dan teori.

Teknik ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan validitas data yang diperoleh. Berikut ini adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data :

I. Tringulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk mengevaluasi keredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber yang sama, guna memastikan konsistensi dan keakuratan informasi

II. Triangulasi Waktu

Untuk menguji keredibilitas data, triangulasi waktu digunakan dengan memanfaatkan data yang diperoleh pada berbagai waktu atau situasi yang berbeda, guna memastikan konsistensi dan validitas informasi

2. Transferibilitas

Transferabilitas pada metode kualitatif adalah sejauh mana hasil penelitian dapat di transfer ke konteks atau setting lain dengan responden lain. Peneliti memfasilitasi penilaian transferabilitas oleh calon pengguna melalui deskripsi yang tebal.Ketergantungan stabilitas temuan dari waktu ke waktu.

3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah salah satu krieria dalam penelitian kualitatif untuk menilai apakah proses penelitian telah dilakukan dengan mutu yang baik. Penelitian dikatakan dapat di pertanggungjawabkan apabila prosesnya dilakukan dengan tepat dan dapat ditelusuri. Salah satu metode untuk menilai hal ini adalah melalui audit dependabilitas, yaitu dengan mengkaji secara mendalam seluruh aktivitas yang dilakukan peneliti.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas pada metode kualitatif yaitu kesesuaian mengacu pada objektivitas dan menyiratkan bahwa data secara akurat mewakili informasi yang di berikan oleh partisipan dan interprestasi data tersebut tidak di buat-buat oleh peneliti

H. Tahap-Tahap Penelitian

1.Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong, terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap pra lapangan, ditambah dengan satu aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu persoalan etika penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian,
b. Memilih lokasi penelitian
c. Menguurus perizinan
d. Mendatangi dan menilai lokasi
e. Memilih dan memanfaatkan informan
f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
g. Memahami serta menerapkan etika penelitian.

2. Tahap-tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya, dimulai dengan memahami terhadap latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri secara matang. Adapun uraian kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
2. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan lapangan dapat dijabarkan dalam beberapa tahapan,yaitu:
   1) Pembatasan latar dan peneliti
   2) Penampilan
   3) Pemahaman tentang hubungan antara peneliti dan lapangan dan,
   4) Jumlah waktu yang dihabiskan untuk studi

3. Tahap Analisa Data

Menurut Sugiyono bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode naturalistic maka, analisis data dilakukan secara langsung di lapangan dan berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam prosesnya, terdapat empat tahap analisis data yang dapat dilakukan baik sebelum maupun sesudah data dikumpulkan. yaitu:

a. Analisis Domain

Analisis domain merupakan tahap awal dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang objek penelitian atau situasi sosial yang diteliti. Data untuk analisis domain biasanya diperoleh melalui teknik wawancara eksploratif seperti *grand tour question* (Observasi) dan miniatur quastion.Berisi gambaran umum dari objek yang diteliti. Meskipun informasinya belum mendalam, tahap ini sudah mampu mengidentifikasi domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.

b. Analisis taksonomi

Merupakan data yang dilakukan secar keseluruhan berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Selanjutnya, domain yang dipilih dibahas lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya, yang dilakukan melalui observasi.

c. Analisis Kompensional

Analisis konpensional memanfaatkan kontras antar komponen untuk mengidentifikasi karakteristik unik pada setiap struktur internal.

Proses ini dilakukan melalui wawancara terpilih dan observasi dengan pertanyaan yang mengkontraskan berbagai elemen.

d. Analisis Tema

Analisis tema adalah analisis yang mencari hubungan antara domain dan keseluruhan data, kemudian menentukan tema atau judul penelitian.(Sugiyono, 2016)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU